

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan Peneliti saat ini melakukan penelitian kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang akurat tentang teori yang digunakan serta fakta-fakta yang ada di lapangan agar penelitian dapat berkembang.

Menurut (Fadli, 2021) Peneliti memilih metode penelitian deskriptif kualitatif karena mereka ingin menggambarkan kondisi lapangan secara lebih tepat dan jelas. Dalam penelitian ini, strategi dinas pariwisata kota Batam untuk melakukan upaya dalam pemulihan perekonomian di masa new normal .

3.2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, peneliti mengumpulkan data dari kumpulan wawancara, naskah, catatan pribadi atau catatan peneliti, serta dokumen resmi yang mendukung penelitian. Sebagaimana dinyatakan oleh (Abubakar, 2021). penelitian mencakup satu atau lebih topik yang berkaitan dengan keadaan sosial. Selain itu, penelitian juga mencakup aspek-aspek baru yang muncul dari lingkungan sosial.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi Penelitian ini dilakukan di Jl. Raja Isa No.21, Batam Center, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29432

Email : info.batamtorism@gmail.com .Telp. 0778470530 Fax.

0778466740 Fb. batam – tourism Ig. batamtourism2017

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Keterangan	Bulan														
		Maret			April			Mei			Juni			Juli		
1	Studi Pustaka	■	■	■												
2	Penyusunan Proposal		■	■	■											
3	Observasi Lapangan				■	■	■									
4	Analisis Data Sekunder				■	■	■	■								
5	Pengumpulan Data Primer							■	■	■	■	■	■			
6	Analisi Data							■	■	■	■	■	■	■		
7	Penyusunan Laporan Akhir												■	■	■	
8	Diseminasi Hasil Penelitian													■	■	■

3.4. Sumber Data

Tujuan dari data yang dikumpulkan disebut sebagai sumber data. Untuk menyelidiki ini, diperlukan dua jenis data yang berbeda:

1. Data Primer

Salah satu jenis data yang memberikan informasi langsung kepada orang yang mengumpulkannya disebut data primer. Informasi ini diperoleh langsung dari sumber dan lokasi objek penelitian. Wawancara dipandang sebagai cara yang efisien untuk mendapatkan pengetahuan mendasar tentang topik tersebut. Karena wawancara dilakukan secara tatap muka dan menggabungkan fakta, opini, pemikiran, dan gagasan partisipan selain informasi pribadi mereka, maka wawancara ini dipandang bermanfaat. Data primer penelitian ini berasal dari

wawancara dengan pengelola pelatihan dan pengembangan produktivitas, organisasi, pelatih, dan anggota masyarakat. Data primer diberikan langsung kepada pengumpul data untuk informasi dasar (Saadah, 2022).

2. Data Sekunder

Sumber informasi tidak langsung, data sekunder berasal dari dokumen sejarah, laporan arsip, atau bukti pendukung. Untuk menyusun landasan teori dan ketentuan peraturan perundang-undangan, Dinas Pariwisata Kota Batam mempelajari literatur ilmiah dan ahli dengan menggunakan data sekunder. Menurut (Siska Rahma Ardila) menyatakan bahwa arsip dan laporan Dinas Pariwisata Kota Batam, serta artikel dan makalah jurnal akademik terkait, menjadi data sekunder untuk penelitian ini.

3.5. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Ketika respondennya sedikit atau tidak ada sama sekali, peneliti mungkin menggunakan pendekatan wawancara untuk mengumpulkan data untuk penelitian awal yang bertujuan mengidentifikasi topik penelitian (Ibrahim, 2023). Untuk mengumpulkan pengetahuan langsung, wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan dilakukan bersamaan dengan periode tanya jawab. Penulis berbicara antara lain dengan masyarakat Batam dan Dinas Pariwisata Kota Batam serta pihak-pihak lain dalam wawancara.

Tabel 3.2 Data Informan

No	Nama	Jabatan/Keterangan Informan
1.	Ratna Sari	Kepala Bidang Pengembangan dan promosi Wisata

2. Observasi

Untuk menciptakan gambaran peristiwa dan menjawab pertanyaan penelitian, peneliti menggunakan observasi untuk mengumpulkan informasi dan data. Metode pengumpulan data yang diamati secara langsung di lapangan dan digunakan untuk tujuan penelitian dikenal sebagai observasi alternatif. Dalam kesempatan ini, penulis langsung mengunjungi halaman penelitian untuk mengetahui pertumbuhan pariwisata Kota Batam dalam konteks COVID-19 dan *New Normal*.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan pengetahuan dan data untuk pelaporan dan penunjang penelitian dalam bentuk dokumentasi disebut dengan dokumentasi (Moha, 2019). Hasil penyelidikan ini didukung oleh referensi.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang di gunakan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data adalah proses mengumpulkan dan mengukur informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan pemahaman yang akurat tentang suatu peristiwa. Dalam metode analisis data, pengumpulan data dapat mencakup observasi, survei, dan pencatatan dokumen atau catatan yang relevan.

2. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses analisis data di mana data mentah disederhanakan, diubah, dan disusun agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tujuannya adalah untuk menemukan informasi yang paling relevan dan penting untuk membantu membuat kesimpulan dan membuat keputusan.

3. Pengajian Data

Pengajian Data merupakan proses menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Tujuan pengajian data adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti dan membantu pengambilan keputusan yang berbasis data.

4. Penarikan Kesimpulan Verifikasi

Tahap akhir dari metode analisis data adalah penarikan kesimpulan, tahap ini melibatkan interpretasi data yang telah dianalisis untuk menentukan kesimpulan yang dapat diambil dari temuan tersebut dan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didukung oleh data yang ada.